



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 21 Juni 2016

Halaman: 10

PMI Intensifkan Donor Darah Selepas Tarawih

■ Antisipasi Stok Darah Selama Masa Lebaran 2016

YOGYAKARTA, TRIBUN - PMI Kota Yogyakarta akan mengambil berbagai upaya untuk mengantisipasi berkurang atau tidak adanya persediaan darah saat lebaran guna menjaga pelayanan kepada masyarakat.

"Berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya, stok darah kosong terjadi mulai H+5 hingga H+20 lebaran karena banyak pendonor yang disibukkan dengan berbagai kegiatan lebaran," kata Koordinator Unit Tranfusi Darah PMI Kota Yogyakarta, Nur Edi Hidayatullah, Senin (20/6).

Karena itu, lanjut dia, PMI Kota perlu melakukan

tindakan antisipasi dengan meminta lebih banyak warga atau pendonor rutin untuk mendonorkan darahnya pada awal Juli. Selain itu, PMI akan mengintensifkan kegiatan donor darah massal di sejumlah tempat ibadah sesuai salat tarawih guna menambah persediaan darah selama lebaran.

"Pada hari H lebaran, kebutuhan darah memang tak banyak. Namun, permintaan akan mulai meningkat pada H+7 lebaran," lanjutnya.

Peningkatan kebutuhan darah tersebut dipicu banyak pasien yang mulai menjadwalkan kegiatan cuci darah dan pelaksanaan operasi yang sebelumnya ditunda karena ingin menjalani leba-

ran. "Untuk pasien gagal ginjal, mereka biasanya memajukan jadwal cuci darah sebelum lebaran dan kemudian menjalani cuci darah lagi setelah lebaran. Ini yang membuat permintaan darah meningkat pada H+7 lebaran," ujarnya.

Persediaan darah di PMI Kota Yogyakarta pada pertengahan bulan ini tercatat 44 kantong whole blood untuk golongan darah A, golongan darah B delapan kantong, golongan darah O sebanyak 201 kantong dan golongan darah AB 41 kantong.

"Pada hari ini (kemarin), kami sudah mengirimkan sekitar 200 kantong darah ke PMI lain yang membutuhkan," tandas Nur Edi. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PMI Cab. Kota Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005